

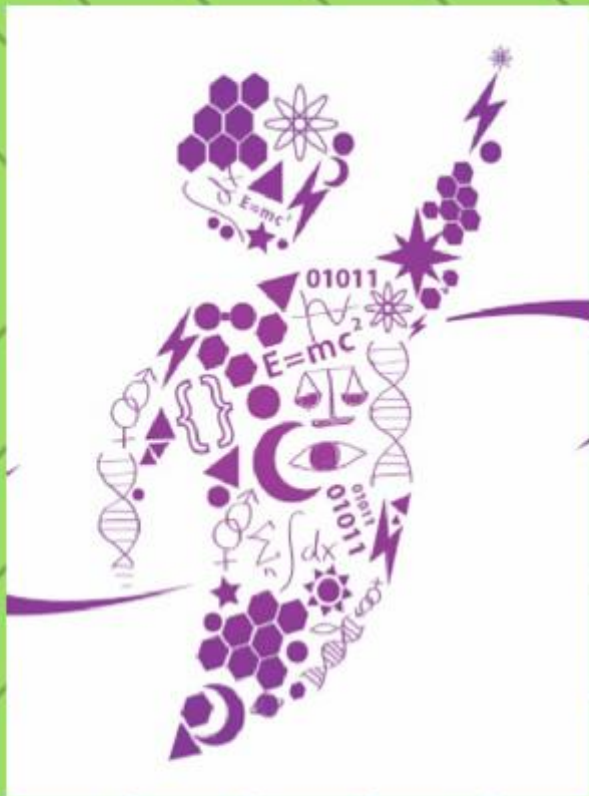
**PAKET 15**

# PELATIHAN ONLINE

**2019**

**SMA  
EKONOMI**

po.alcindonesia.co.id



**WWW.ALCINDONESIA.CO.ID**

**@ALCINDONESIA**

**085223273373**

**PEMBAHASAN PAKET 15**

1. C

Persamaan dasar akuntansi:

$$\text{Harta} = \text{Utang} + \text{Modal}$$

$$30\text{juta} = 18\text{juta} + \text{Modal}$$

$$\text{Modal} = 12\text{juta}$$

2. B

Jika pendapatan dilaporkan terlalu rendah Rp120.000, maka dampaknya:

- ✓ Laba bersih tercatat terlalu rendah 120.000
- ✓ Saldo modal pemilik tercatat lebih rendah 120.000
- ✓ Hutang tidak terpengaruh
- ✓ Beban dan prive tidak terpengaruh
- ✓ Aset tidak terpengaruh

3. E

31 Desember 2017 dicatat sebagai asuransi dibayar dimuka, maka dicari yang sudah menjadi beban (10 bulan -> Maret ke Desember):

$$\text{AJP} = 10/36 \times 3.600.000 = 1.000.000$$

Maka AJP yang dibuat pada 31 Desember 2017:

Beban asuransi	Rp. 1.000.000,00
Asuransi dibayar dimuka	Rp. 1.000.000,00

4. B

1 Januari 2017 dicatat sebagai sewa diterima dimuka, maka harus diakui menjadi pendapatan (12 bulan -> Januari ke Desember):

$$\text{AJP} = 12/12 \times 3.000.000 = 3.000.000$$

Maka AJP yang dibuat pada 31 Desember 2017:

Sewa diterima di muka	Rp. 3.000.000
Pendapatan sewa	Rp. 3.000.000

5. E

AJP harus mengakui ada upah yang masih harus dibayar dari hari Senin sampai Rabu:

Beban utang upah: 3 hari x 100 karyawan x Rp5.000 = Rp1.500.000

Maka AJP yang dibuat pada 31 Desember 2006 adalah.....

Beban upah	Rp 1 500 000,-
Utang upah	Rp 1 500 000,-

6. A

Transaksi dicatat sebagai unearned fees, maka harus diakui menjadi pendapatan (22.300.000). Maka AJP yang dibuat:

Unearned fees	22.300.000
Fees earned	22.300.000

7. B

Pencatatan beban perlengkapan terlalu tinggi, karena masih ada sisa perlengkapan Rp250.000. Maka harus dicatat penyesuaian (nilai sisa perlengkapan):

Perlengkapan	Rp 250.000,00
Beban Perlengkapan	Rp 250.000,00

8. C

8 September 2017 dicatat sebagai harta/iklan dibayar dimuka, maka harus diakui yang sudah menjadi beban/terpakai (4kali dari 10kali):

$AJP = 4/10 \times 20.000.000 = 8.000.000$

Maka AJP yang dibuat pada 31 Desember 2017:

Beban iklan	Rp8.000.000,00
Iklan dibayar di muka	Rp8.000.000,00

9. E

Jurnal koreksi yang diperlukan:

Tahap 1, kembalikan kondisi seperti semula:

Kas (dr) 8.300.000

Perlengkapan (cr) 8.300.000

Tahap 2, buat jurnal yang seharusnya dibuat:

Peralatan (dr) 3.800.000

Kas (cr) 3.800.000

Maka jurnal koreksi yang diperlukan adalah:

Peralatan (dr) Rp3.800.000,00

Kas (dr) Rp4.500.000,00

Perlengkapan (cr) Rp8.300.000,00

10. A

Jurnal koreksi yang diperlukan:

Tahap 1, kembalikan kondisi seperti semula:

Cash (dr) 6.000.000

Machine (cr) 6.000.000

Tahap 2, buat jurnal yang seharusnya dibuat:

Equipment (dr) 6.000.000

Cash (cr) 1.500.000

Account Payable 4.500.000

Maka jurnal koreksi yang diperlukan adalah:

(dr) Equipment Rp6.000.000 (dr) cash Rp4.500.000 (cr) Machine Rp6.000.000 (cr)  
Account Payable Rp4.500.000

11. A

Dalam neraca lajur kolom laba-rugi debit berjumlah Rp17.600.000,00 (diisi oleh akun-akun beban) dan di kredit berjumlah Rp23.900.000,00 (diisi oleh akun-akun pendapatan). Oleh karena itu, berarti perusahaan memperoleh laba Rp. 6.300.000,00.

12. E

Rumus yang digunakan:

Modal Akhir = Modal Awal + Pendapatan – Beban – Prive

Rp 8.500.000 = Rp 6.300.000 + Rp 7.500.000 – Rp 4.400.000 - Prive

Prive = Rp 900.000

13. B

Rumus yang digunakan:

Modal Akhir = Modal Awal + Laba/Rugi – Prive

Rp 155.550.000 = (Rp 80.000.000+Rp 50.000.000) + X – Rp 30.000.000

X = Rp 55.550.000

Maka, laba bersih tahun 2011 adalah Rp 55.550.000.

14. E

Untuk menutup prive, maka jurnal penutup yang dibuat yaitu: Modal (D), Prive (K)  
Rp5.000.000,-

15. B

Yang ditutup hanya ada 4 macam:

- ✓ Pendapatan
- ✓ Beban
- ✓ Laba atau Rugi
- ✓ Pengambilan Pribadi/Prive

Maka, unearned revenue (pendapatan diterima dimuka) tidak ditutup karena akun tersebut tergolong sebagai kewajiban, bukan pendapatan.

16. E

Jika akun premi asuransi dicatat menggunakan pendekatan riil, maka jurnal penyesuaian yang dibuat pada akhir periode tidak dibalik karena dengan tidak dibuatnya jurnal pembalik, sudah konsisten dengan metode pencatatan sebelumnya. Sehingga, tanggal 1 januari 2007 tidak dibuat jurnal pembalik.

17. D

Jurnal penyesuaian yang dibuat pada 31 Desember 2014:

Piutang	Rp14.000.000,00
Pendapatan	Rp14.000.000,00

Maka jurnal pembalik pada 1 Januari 2015:

Pendapatan Rp14.000.000,00  
Piutang Rp14.000.000,00

18. E

Perhatikan matrik berikut ini!

No	A	B	C
1	Kas	Piutang Dagang	Utang Dagang
2	Utang Dagang	Penjualan	Prive
3	Pembelian	Modal	Pendapatan Jasa
4	Beban Angkut Pembelian	Beban Gaji	Penjualan
5	Sewa dibayar dimuka	Pendapatan bunga	Beban bunga

Dari rekening-rekening di atas, yang merupakan rekening pada perusahaan dagang dan tidak ada pada perusahaan jasa ialah A3, A4, B2, C4. Selain itu, C1 juga.

19. E

Menghitung HPP:

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Pers.Awal} + \text{Pembelian} + \text{BebanAngkutPemb.} - \text{Pot.Pemb} - \text{Pers.Akhir} \\ &= 10.450.000 + 42.600.000 + 4.200.000 - 4.300.000 - 11.350.000 \end{aligned}$$

$$\text{HPP} = 41.600.000$$

20. D

Menghitung Penjualan Bersih:

$$\begin{aligned} \text{Penjualan bersih} &= \text{Penjualan (tunai+kredit)} - \text{Potongan Penjualan} \\ &= (280\text{juta}+60\text{juta}) - 16\text{juta} \end{aligned}$$

$$\text{Penjualan bersih} = 324\text{juta}$$

Menghitung HPP:

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Pers.Awal} + \text{Pembelian(tunai+kredit)} + \text{BebanAngkutPemb.} - \text{Pot.Pemb} - \\ &\text{Pers.Akhir} \\ &= 10\text{juta} + (160\text{juta}+100\text{juta}) + 20\text{juta} - 28\text{juta} - 25\text{juta} \end{aligned}$$

$$\text{HPP} = 237\text{juta}$$

Menghitung Laba/Rugi Kotor:

$$\text{Laba Kotor} = \text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}$$

$$\begin{aligned} &= 324\text{juta} - 237\text{juta} \\ \text{Laba Kotor} &= 87\text{juta} \end{aligned}$$

21. C

Rumus Harga Pokok Penjualan (HPP):

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian Bersih} - \text{Persediaan Akhir} \\ &= \text{Beginning Inventory} + \text{Purchases} + \text{Freight in} - \text{Purchases Return} - \\ &\quad \text{Purchases Discount} - \text{Ending Inventory} \\ &= 5.000.000 + 20.000.000 + 3.000.000 - 500.000 - 200.000 - 4.000.000 \\ \text{HPP} &= \text{Rp } 23.300.000 \end{aligned}$$

22. D

Dengan metode perpetual, maka ongkos angkut pembelian sebesar Rp1.500.000 tunai dicatat perusahaan Amir dengan jurnal:

Dr. Persediaan	Rp.1.500.000
Cr. Kas	Rp. 1.500.000

23. B

Rumus mencari laba kotor:

$$\text{Laba kotor} = \text{Penjualan bersih} - \text{HPP}$$

Maka penghitungan HPP:

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Penjualan Bersih} - \text{Laba Kotor} \\ &= 355\text{juta} - 5\text{juta} - 120\text{juta} \end{aligned}$$

$$\text{HPP} = 230\text{juta}$$

Rumus mencari laba bersih:

$$\begin{aligned} \text{Laba bersih} &= \text{Laba kotor} - \text{beban operasi} \\ &= 120\text{juta} - 90\text{juta} \end{aligned}$$

$$\text{Laba bersih} = 30\text{juta}$$

24. C

Rumus Harga Pokok Penjualan (HPP):

$$\text{HPP} = \text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian Bersih} - \text{Persediaan Akhir}$$

Rumus Pembelian Bersih:

Pembelian Bersih = Pembelian – Potongan Pembelian – Retur Pembelian + Beban Angkut Pembelian

Maka penghitungan yang dilakukan:

HPP = 10juta + 300juta – 50juta – 5juta + 25juta – 20juta

HPP = 260juta

25. D

Sebagai pembeli, dengan syarat FOB shipping point, maka Ardi Busana menanggung biaya angkut pembelian, dan dicatat dengan jurnal (menggunakan metode perpetual):

Dr. Merchandise Inventory	Rp 2.000.000,00
Cr. Cash	Rp 2.000.000,00

26. B

Syarat beban angkut FOB Shipping point mewajibkan pembayaran beban angkut pada pembeli. Oleh karena itu, penyerahan barang (atau pemindahan kepemilikan barang) terjadi pada saat barang tersebut keluar dari gudang penjual untuk dikirim ke pembeli. Dalam kasus ini, barang dikirim melalui kapal laut tanggal 15 November. Maka saat masuk ke kapal laut, barang tersebut sudah berpindah tangan kepemilikan dari penjual ke pembeli, dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pembeli.

27. C

1/15, net 45 artinya Lazuardi Co mendapat potongan 1% dari harga penjualan jika melunasi maksimal 15 hari dari tanggal pembelian. Nilai penjualan/pembelian yang terjadi adalah Rp8.000.000,00, maka potongan yang didapat adalah (1% x 8juta) Rp80.000, dan maksimal dilunasi oleh Lazuardi Co pada tanggal 30 September.

28. A

Transaksi penjualan oleh perusahaan Cinta dicatat dengan menjurnal:

Dr. Piutang	Rp200.000.000,00
Cr. Penjualan	Rp200.000.000,00



29. D

Syarat 2/10, artinya mendapat potongan harga sebesar 2% dari Rp1.500.000 jika melunasi maksimal 10 hari dari tanggal transaksi. Maka nilai yang PT FEBUX harus bayar pada periode diskon adalah Rp1.470.000 (Rp1.500.000 – Rp 30.000)

30. D

Yang termasuk akun nominal adalah:

- ✓ Penjualan
- ✓ Retur penjualan
- ✓ Retur pembelian
- ✓ Pembelian

Kecuali pendapatan diterima dimuka (karena merupakan akun yang bersifat kewajiban).